

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penciptaan sebuah karya seni berawal dari daya cipta yang disebut kreativitas. Kreativitas berkembang sesuai dengan proses kreatif yang dilakukan seniman. Pekerjaan ini dilakukan berdasarkan peristiwa yang dialami oleh seniman. Peristiwa kehidupan seniman mempunyai irama dalam setiap perjalanannya, sehingga irama itu membuat kehidupan menjadi dinamis. Perubahan tersebut membuat seniman mampu menangkap setiap peristiwa untuk direkam dan diwujudkan dalam bentuk pertunjukan teater.

Proses kreatif yang dilakukan Iman Soleh dalam penciptaan teater *Air* merupakan obyek yang menarik untuk diteliti. Masing-masing seniman memiliki cara yang berbeda-beda dalam menyutradarai pertunjukan teater. Setiap sutradara memiliki daya pikat tersendiri. Iman Soleh sebagai sutradara dalam menciptakan pertunjukan teater berjudul *Air* memiliki ketertarikan dalam hal kesenian seni teater khususnya yang berhubungan dengan lingkungan alam. Iman Soleh mempunyai kepedulian terhadap lingkungan sehingga ia menuangkan kepeduliannya dan diwujudkan dalam bentuk pertunjukan teater.

Proses penciptaan teater *Air* dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya *pertama*, menemukan gagasan, setiap pemain mencari gagasan atau ide tentang air. Gagasan tersebut ditulis dalam bentuk teks. *Kedua*, riset konsep air, setiap individu menuliskan kalimat tentang air. Tahapan tersebut setelah

menjadi teks kemudian disatukan oleh editor. Supaya menjadi kalimat yang lebih baik. *Ketiga*, melakukan dialog dengan para pencari air. Bagaimana pendapat mereka tentang air. Tahap selanjutnya mengembangkan teks dengan pengucapan. Setelah gagasan, pikiran dan bentuk dapat ditemukan maka mulai berlatih dan tiap adegan akan di editor. Kemudian tahap selanjutnya adalah mengundang mahasiswa sastra untuk melihat latihan yang dilakukan oleh komunitas CCL dan mereka akan menganalisa kata-kata yang diucapkan para pemain, teks-konteks.

Bentuk pertunjukan teater berjudul *Air* mengacu pada bentuk pertunjukan teater kontemporer yang mempergunakan bentuk-bentuk gaya baru yang inovatif dan lebih pada estetika visual panggung. Hal ini dapat terlihat dengan jelas pada pertunjukannya. Selain itu bentuk pertunjukan berjudul *Air* merupakan bentuk pertunjukan Teater Anti Plot. Artinya bahwa Iman Soleh memilih bentuk teater yang linear berupa fragmen-fragmen yang mempunyai simbol-simbol dan berbahasa puitik. Pertunjukan teater berjudul *Air* yang diusung oleh komunitas CCL merupakan bentuk teater kontemporer yang di dalamnya terdapat hal-hal baru dalam menciptakan teater yang inovatif.

Pertunjukan berjudul *Air* dipentaskan di berbagai tempat di Indonesia khususnya di Jawa Barat dan di Lahore Pakistan antara lain di Ledeng Bandung (2006), Cianjur (2006), gedung teater Sunan Ambu STSI Bandung (2006), Saung Angklung Ujo Bandung (2006), Taman Budaya Bandung (2008), komunitas Celah Celah Langit (CCL) Ledeng Bandung (2008), Taman Budaya Jambi (2009), Taman Budaya Palembang (2009), dan Taman Budaya Lampung (2009).

Iman Soleh banyak belajar teater dari STB (Studiklub Teater Bandung), KPH (Kelompok Payung Hitam), Teater Kecil Jakarta, dan kelompok-kelompok teater di Bandung. Selain belajar teater, Iman Soleh juga belajar bersama dalang untuk mempelajari kata dan bahasa. Selain itu Iman Soleh juga belajar teater di berbagai Negara seperti Afrika, Eropa dan Asia. Sehingga dari hal itulah Iman Soleh sebagai seniman teater mampu menciptakan teater dengan kreativitasnya dan mendirikan tempat kesenian yang dinamakan komunitas Celah Celah Langit (CCL). Peran Iman Soleh sebagai sutradara sekaligus pencipta karya teater berjudul *Air* dan juga pemain dalam pertunjukan tersebut merupakan peran yang patut dijadikan contoh.

B. Saran

Proses penelitian pada proses kreatif Iman Soleh dalam pertunjukan teater *Air* ini yang menjadi kendala adalah informasi dari berbagai narasumber yang berbeda-beda. Hal ini menyulitkan pengkaji dalam proses kevalidan informasi yang akan digunakan dalam penelitian. Sebaiknya sebuah komunitas teater mempunyai kelengkapan pencatatan berbagai informasi baik dokumentasi cetak maupun dokumentasi audio visual yang valid sehingga pengkaji dengan mudah untuk menganalisisnya. Misalnya dokumentasi naskah, foto-foto pertunjukan, surat kabar yang pernah meliput, dan sebagainya. Selain itu, untuk proses lebih lanjut disarankan untuk penelitian pengkajian yang lain misalnya mengkaji tentang manajemen produksi komunitas CCL, mengkaji semiotika pertunjukan, analisis kontekstual pertunjukan dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

- Abriono, Hermawan, 2005, "Laporan Penelitian" *Tentang Teater Saini KM*, STSI Bandung, Bandung.
- Anonim, 2010, *Pertemuan Teater Bandung, Poster Pertunjukan*, STSI Bandung
- Anirun, Suyatna, 2002, *Menjadi Sutradara*, Bandung: STSI Press Bandung.
- Arikunto, Suharsini, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Durachman, Yoyo C. 2007, *Perkembangan Konsep Penyutradaraan (Bentuk dan Isi)*, Bandung: Penerbit STSI Press Bandung.
- Harimawan, RMA, 1993, *Dramaturgi*, Bandung: CV. Remaja Rosdakarya.
- Herdini, Heri, 2006, *Panggung Jurnal Seni, Kreativitas Seni dan Pemaknaan Sebuah Pengantar*, Bandung: STSI Bandung.
- Jabrohim, 1994, *Sosiologi Sastra*, Beberapa Konsep Pengantar dimuat dalam Jabrohim (ed), *Teori Penelitian Sastra Masyarakat Poetika Indonesia*, IKIP Muhammadiyah Yogyakarta.
- Komaruddin, 1984, *Kamus Riset*, Bandung: Angkasa.
- Naisaban Ladislaus, 2004, *Para Psikologi Terkemuka Dunia- Riwayat Hidup, Pokok Pikiran dan Karya*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Made Djelantik, Anak Agung. 1999, *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: MSPI.
- Mardalis, 2004, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Moeliono, Anton dkk, 2005, Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhammad, Hasyim. 2002, *Dialog Tasawuf dan Psikologi Telaah Atas Pemikiran Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta: Walisongo Press dengan Pustaka Pelajar.
- Nasution S, 2004, *Metode Penelitian, Metode Pengumpulan Data*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Nazir, Mohammad, 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan, 2007, *Teori Pengkajian Fiksi*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Oemarjati, Boen S, 1971, *Bentuk Lakon dalam Sastra Indonesia*, Jakarta: Gunung Agung.
- Rendra, WS, 1984, *Mempertimbangkan Tradisi*, Jakarta: Pt Gramedia.
- Sahid, Nur, 2004, *Semiotika Teater*, Yogyakarta, LP ISI Yogyakarta.
- Sarumpaet, Riris K, 1997, *Istilah Drama dan Teater*, Jakarta: Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Setiawan, 2009, *Komunitas Seni CCL Kemunculan Dan Perkembangannya*, Skripsi, Bandung: STSI Bandung.
- Soemanto, Bakdi, 2001, *Jagat Teater dalam "Menulis Naskah Lakon"*, Yogyakarta: Media Pressindo.
- Strauss, Anselm., Juliet Corbin, 2003, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surayin, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Sumardjo, Jakob, 2000, *Filsafat Seni*, Bandung: ITB.
- _____, dan Saini KM, 1986, *Apresiasi Kesusastraan*, Jakarta: PT Gramedia.
- Sutrisno, Mudji, 2001, *Estetika Filsafat Keindahan*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Tambayong, Yapi, 1981, *Dasar-dasar Dramaturgi*, Bandung: Pustaka Prima.
- Thoha, Miftah, 2009, *Perilaku Organisasi*, Konsep Dasar dan Aplikasinya, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed III. Cetakan II, Jakarta: Balai Pustaka.
- Wirjodirdjo, Budihardjo, 1992, "Ide Seni" *Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*. BP ISI Yogyakarta. Yogyakarta.

Yudiaryani, 2009, *Membaca Teater di Ranah Seni Pertunjukan*, Makalah Diskusi Ilmiah Mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Sabtu, 14 Maret 2009, di Gedung Kuliah Umum FSP ISI Yogyakarta.

_____, 2002, *Panggung Teater Dunia, Perkembangan dan Perubahannya*, Yogyakarta: Pustaka Gondosuli.

Wijaya, Putu, 1991, *Teror*, Jakarta: Pustaka Jaya.

Yudiaryani, 2002, *Panggung Teater Dunia, Perkembangan dan Perubahannya*, Yogyakarta: Pustaka Gondosuli.

Daftar Nara Sumber:

Iman Soleh 44 tahun , Jalan Setiabudi Gang Bapak Eni No 8/ 169 A Ledeng Bandung.

Candra Wardani 37 tahun , Jalan Setiabudi Gang Bapak Eni No 8/ 169 A Ledeng Bandung.

Peri Sandi 23 tahun, Jalan Buah Batu No. 121 Bandung Jawa Barat.

Suyadi, 21 tahun, Jl. Situ Bagendit Buah Batu Bandung Jawa Barat.

Rano Sumarno, 29 tahun, Yogyakarta.

Abu Dzar Alghifari, 22 tahun, Bandung Jawa Barat.

Dhery Saefulloh, 22 tahun, Bandung Jawa Barat.

Anita Bintang, 21 tahun, Bandung Jawa Barat.

Sumber lain:

CD dokumentasi video pertunjukan.

Surat Kabar

Naskah pertunjukan *Air*